

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sudah merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia, apalagi pada era globalisasi yang menuntut kesiapan bangsa untuk bersaing secara bebas. Pada era globalisasi hanya bangsa-bangsa yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing atau berkompetisi. Pendidikan merupakan salah satu modal utama bagi terciptanya bangsa yang berkualitas, bidang pendidikan memegang peranan yang sangat strategis karena merupakan satu wahana untuk menciptakan sumber daya manusia. Untuk itu sudah seharusnya pembangunan bidang pendidikan menjadi prioritas utama yang dilakukan pemerintah.

Kesewo, B. (2003) dinyatakan dalam pasal 1 bab 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan demikian pendidikan merupakan bidang strategis yang perlu mendapat perhatian, melalui pendidikan diharapkan terbentuk pribadi-pribadi cerdas yang dapat membangun nama baik bangsa. Salah satu lembaga formal yang melaksanakan pendidikan adalah sekolah. Didalam pelaksanaannya sekolah menyelenggarakan program-program kependidikan yang dapat mendorong anak didik untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotornya sehingga

anak didik mampu memahami setiap masalah yang terjadi disekitar lingkungannya.

Sekolah diharapkan akan dapat menghasilkan orang-orang yang cakap, terampil dan bermoral. Untuk itu siswa sebagai anggota masyarakat sekolah harus dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan cara-cara belajar yang efektif.

Ilmu ekonomi sebagai bagian dari rumpun ilmu pengetahuan sosial, memiliki objek formal yang sama dengan ilmu-ilmu sosialnya lainnya, yaitu sama-sama menelaah tentang kehidupan manusia. Kehidupan manusia dimasyarakat yang sangat bervariasi, tidak selamanya diperhitungkan dengan tepat. Karenanya diperlukan penelaahan aspek-aspek kehidupan, dan ini perlu pengetahuan yang luas tentang aspek-aspek kehidupan tersebut. Pengetahuan tersebut adalah berbagai aspek dalam ilmu sosial, dan salah satunya adalah ilmu ekonomi.

Pelajaran Ekonomi merupakan pelajaran yang cukup menarik untuk dipelajari, karena didalamnya dapat mempelajari fakta-fakta yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Namun kenyataannya di sekolah SMA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila, Sebagian besar siswa menganggap ekonomi sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga siswa kurang bergairah untuk mempelajari ekonomi. Hal ini menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi rendah. dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran peserta didik. Guru dimasa mendatang tidak lagi menjadi satu-satunya orang yang paling *well informed* terhadap berbagai informasi dan pengetahuan. Dimasa

depan, guru bukan satu satunya orang yang lebih pandai di tengah-tengah peserta didiknya.

Penggunaan satu metode lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik. Jalan pengajaran pun tampak kaku. Anak didik terlihat kurang bergairah belajar. Kejenuhan dan kemalasan menyelimuti kegiatan belajar anak didik. Guru mendapatkan kegagalan dalam penyampaian pesan-pesan keilmuan dan anak didik dirugikan. Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru unruk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian kemampuan profesionalnya.

Pembelajaran kooperatif menciptakan interaksi yang saling membantu siswa untuk aktif. Berdasarkan uraian tersebut untuk dapat mengantarkan peserta didik guru harus terampil menggunakan berbagai metode mengajar yang intinya relevan dengan tujuan dan misi kurikulum.

Pembelajaran kooperatif ini sangat menyentuh hakekat manusia sebagai makhluk sosial, yang selalu berinteraksi, saling membantu kearah yang makin baik secara bersama "*getting better together*". Dalam proses belajar mengajar disini betul-betul diutamakan saling membantu diantara anggota kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi yang mengajar di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila diketahui bahwa pemahaman siswa kelas X terhadap pelajaran ekonomi masih rendah. Dari data diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa masih rendah dibawah syarat

kelulusan bidang studi ekonomi. Sesuai dengan syarat kelulusan pada sekolah tersebut apabila hasil belajar siswa <70 maka siswa tersebut dinyatakan tidak lulus (remedial). Dari jumlah 80 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X-2 dan kelas X-3, yang memperoleh nilai ≥ 70 (lulus) adalah sebanyak 28 orang dan 52 siswa lainnya memperoleh nilai <70 dan harus mengikuti pengajaran remedial. Dari pengamatan tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa SMA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila masih rendah, hal tersebut disebabkan karena guru tidak selalu memperhatikan kondisi siswa dalam mengikuti pelajaran, tetapi guru lebih terfokus pada sejauh mana materi pelajaran yang harus disampaikan sesuai dengan program semester yang sudah dirancang. Hal ini mengakibatkan siswa merasa kurang diperhatikan sehingga mereka membuat kesibukan sendiri dengan bermain-main selama proses pengajaran berlangsung. Sementara proses belajar yang diharapkan adalah proses belajar yang melibatkan siswa dan guru untuk aktif dan bekerja sama dalam membahas materi pelajaran.

Permasalahan di atas perlu diupayakan pemecahannya, salah satunya adalah melakukan tindakan yang dapat mengubah suasana pembelajaran yang melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan seluruh siswa mempunyai peran dalam kegiatan belajar mengajar. Peneliti menawarkan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write (TTW)* dan *Teams Games Tournament (TGT)*.

Model pembelajaran di atas diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa untuk belajar ekonomi. Jika aktivitas telah tinggi, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi.

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti masalah yang telah dikemukakan diatas dengan “**Perbedaan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasata Yayasan Pendidikan Pancasila Tahun Ajaran 2011/2012**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Guru kurang memvariasikan penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas.
2. Aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa masih rendah.
3. Kegiatan belajar yang individual membuat siswa kurang bersosialisasi dengan sesamanya sehingga keterampilan sosial siswa kurang berkembang.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pengembangan permasalahan, dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis hanya membatasi masalah pada: Kegunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dan *Teams Games Tournament (TGT)* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasata Yayasan Pendidikan Pancasila Tahun Ajaran 2011/2012.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Swasata Yayasan Pendidikan Pancasila Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Bagaimana aktivitas dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Swasata Yayasan Pendidikan Pancasila Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Bagaimana perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan yang menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Swasata Yayasan Pendidikan Pancasila Tahun Ajaran 2011/2012.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Swasata Yayasan Pendidikan Pancasila Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* pada mata

pelajaran ekonomi kelas X SMA Swasata Yayasan Pendidikan Pancasila Tahun Ajaran 2011/2012.

3. Untuk mengetahui perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan yang menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Swasata Yayasan Pendidikan Pancasila Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan model pembelajaran yang lebih baik dan tepat dalam proses belajar mengajar dan hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi metode pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar.
3. Sebagai bahan perbandingan dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.